Journal Of Government and Social Issues (JGSI)
Volume 1 Nomor 1 2021: 01-17
https://jgsi.fisip.unila.ac.id/index.php/Jurnal

ARTICLE

OPEN ACCESS

Strategi KPU Kabupaten Bangka Tengah dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih

Ricky Febriansyah[1], Mirfandi[2]

[1]*KPU Kabupaten Bangka Tengah & Pemerintah Bangka Tengah, Koba, Indonesia*
[2]*KPU Kabupaten Bangka Tengah & Pemerintah Bangka Tengah, Koba, Indonesia*

How to cite:
Febriansyah, R.& Mirfandi. (2021). Strategi KPU Kabupaten Bangka Tengah dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih. *Journal Of Government and Social Issues (JGSI) 1(1). 1-17.*

Article History
Dikirim: 21 Oktober, 2021;
Diterima: 14 Desember, 2021;
Dipublikasi: 31 Desember, 2021;

Kata Kunci:
Covid-19
Partisipasi Masyarakat
Pemilihan
Protokol kesehatan
Strategi

ABSTRAK
Partisipasi pemilih penyelenggaraan pemilihan kepala daerah Bangka Tengah tahun 2020 di masa pandemi covid-19 terlebih lagi pada bulan Desember 2020 curah hujan cukup tinggi. Di masa normal saja pada pemilihan kepala daerah tahun 2015 partisipasi pemilih hanya 64,63% tetapi di masa pandemi covid-19 peningkatan sebesar 77,85%. Penelitian ini dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, jenis data berupa data primer melalui wawancara dan sekunder dari laporan kegiatan. Tujuan penelitian ini mengetahui mengapa partisipasi pemilih tercapai target dan bagaimana strategi KPU Kabupaten Bangka Tengah dalam peningkatan partisipasi pemilih. Hasil penelitian ini :1). Kebiasaan dalam *new normal* dan penerapan protokol kesehatan di masyarakat; 2). Sosok calon Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020; 3). Penerapan protokol kesehatan di setiap tahapan; 4). Tercapainya informasi pemilihan di seluruh wilayah Kabupaten Bangka Tengah. Strategi KPU Kabupaten Bangka Tengah: 1). Membangun sinergi dengan *stakeholder;* 2). Pelayanan Protokol kesehatan; 3). Sosialisasi secara daring dan *luring;* 4). Menjamin keselamatan agar tidak terpapar covid-19 bagi pegawai, peserta dan pemilih. Temuan terbaru semua aktor pemilihan berperan aktif dalam peningkatan partisipasi pemilih dan sosialisasi tatap muka masih tetap dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat. Kesimpulan capaian partisipasi pemilih bukan hanya peran KPU. Rekomendasi perlunya peningkatan sinergi antar aktor penyelenggara pemilu.

Keywords:
Covid-19
Community Participation
Election
Health Protocol

ABSTRACT
Voter participation in the 2020 Central Bangka regional head election during the COVID-19 pandemic, especially in December 2020, the rainfall was quite high. In normal times, in the 2015 regional head election, voter participation was only 64.63%, but during the COVID-19 pandemic, the

* Corresponding Author
Email : Kab_bangkatengah@kpu.go.id

© 2021 Author(s), Jurnal Journal Of Government and Social Issues (JGSI) 1 2021

Strategy

increase was 77.85%. This research uses descriptive qualitative research methods, the type of data is primary data through interviews and secondary data from activity reports. The purpose of this study was to find out why the target voter participation was achieved and how the KPU Central Bangka Regency strategy in increasing voter participation. The results of this study: 1). Habits in the new normal and the application of health protocols in the community; 2). Candidates for Regent and Deputy Regent of Central Bangka in 2020; 3). Implementation of health protocols at every stage; 4). Achieving election information in all areas of Central Bangka Regency. Central Bangka Regency KPU Strategy: 1). Build synergies with stakeholders; 2). Health protocol services; 3). Socialization online and offline; 4). Ensure safety so as not to be exposed to covid-19 for employees, participants and voters. The latest findings are that all election actors play an active role in increasing voter participation and face-to-face socialization is still carried out with the implementation of strict health protocols. The conclusion is that the achievement of voter participation is not only the role of the KPU. Recommendations on the need to increase synergy between election organizers.

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (pilkada) tahun 2020 diikuti oleh 270 Daerah yaitu 9 Provinsi, 224 Kabupaten dan 37 kota di 32 Provinsi. Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu Kabupaten terdapat pilkada yaitu Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati. Tahapan pilkada mengalami penundaan yaitu pemungutan suara serentak 23 September 2020. Tahapan dilanjutkan kembali dengan opsi pemungutan suara diselenggarakan pada 9 Desember 2020.Penundaan dilaksanakan karena bencana nasional pandemi *Coronavirus Disease of 19* (covid-19) belum berakhir. Ketentuan ini telah dijelaskan dalam Pasal 122A Peraturan Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020. (Silalahi, 2020:45)

Penundaan pilkada di masa pandemi covid-19 telah dibahas melalui Rapat Dengar Pendapat (RDP) pada senin 30 Maret 2020 antara Komisi II Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Kementerian Dalam Negeri, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP). Hasilnya KPU menawarkan 3 (tiga) opsi penundaan hari pemungutan suara yang awalnya 23 September menjadi 9 Desember 2020, 17 Maret 2021 atau 29 September 2021. (Hasibuan, 2020:121). Penyelenggaraan pemungutan suara pun diselenggarakan pada tanggal 9 Desember 2020.

KPU mengeluarkan Keputusan Nomor 179 tahun 2020 tentang Penundaan Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19. Selanjutnya KPU mengeluarkan surat edaran Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Keputusan KPU Nomor 179/PL.02-Kpt/01/KPU/III/2020 tentang Penundaan Tahapan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, dan/atau Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2020 dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19.(Khalyubi, dkk, 2020:2). Dampaknya KPU Kabupaten/Kota yang menyelenggarakan pilkada mengalami penundaan tahapan yaitu penetapan badan *ad hoc* Penyelenggara Pemungutan Suara (PPS) yang sempat dilantik dan dinonaktifkan statusnya demi memberikan keselamatan bagi penyelenggara pilkada.

Pemerintah akhirnya memutuskan penjadwalan ulang hari pemungutan suara yang diusulkan oleh KPU yaitu pada hari Rabu 9 Desember 2020. Tentunya terdapat dampak positif dan negatif sehubungan pilkada dilanjutkan di masa pandemi covid-19 yang masih tinggi. Dampak positif seperti amanat regulasi yang berlaku tetap terlaksanakan, hak konstitusional peserta pilkada dan masyarakat tetap terpenuhi, mengurangi praktik kepemimpinan pemerintah daerah yang terlalu banyak dipimpin oleh pejabat sementara dan mencegah pembengkakan anggaran. Akan tetapi terdapat juga dampak negatifnya seperti risiko penularan covid-19

semakin tinggi, berpotensi adanya praktik kecurangan yang semakin rawan, dan penolakan pilkada berpotensi meningkatkan angka golongan putih (Ristyawati 2020)

KPU Kabupaten Bangka Tengah telah beberapa kali menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu) maupun pilkada. Penyelenggaraan pilkada seperti pemilihan bupati dan wakil bupati bangka tengah pada tahun 2005, 2010, 2015 dan 2020 kemudian penyelenggaraan pemilihan Gubernur dan wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2007, 2012 dan 2017 serta penyelenggaraan pemilu yaitu pemilu 2009, pemilu 2014 dan pemilu serentak tahun 2019.

Tabel 1. Partisipasi Pemilih pada Pemilihan dan Pemilu di Kabupaten Bangka Tengah dari tahun 2005 s.d 2020

No	*Jenis Pemilihan/Pemilu*	*Partisipasi*
1	Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2004	61,60%
2	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2005	58,39%
3	Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2007	71,29%
4	Pemilihan Umum Legislatif tahun 2009	69,64%
5.	Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2009	67,44%
6.	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2010	74,33%
7.	Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012	57,84%
8	Pemilihan Umum Legislatif tahun 2014	72,31%
9.	Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden tahun 2014	61,67%
10.	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2015	64,63%
11.	Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017	64,76%
12.	Pemilihan Umum Serentak tahun 2019	
	a. Presiden dan Wakil Presiden	83,78%
	b. Anggota DPD	83,63%
	c. Anggota DPR	83,63%
	d. Anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	83,60%
	e. Anggota DPRD Kabupaten Bangka Tengah	83,57%
13.	Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020	77,85%

Sumber : Diolah dari KPU Kabupaten Bangka Tengah, 2021

Perbandingan antara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah pada tahun 2005, 2010, 2015 dan 2020 selama 4 kali penyelenggaraan capaian partisipasi tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 77,85%, bila dibandingkan pada tahun 2010 dicapai sebesar 74,33% sedangkan pada tahun 2015 dicapai sebesar 64,63% namun pada tahun 2005 pilkada pertama sejak dibentuknya Kabupaten Bangka Tengah dicapai sebesar 58,39%. Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa animo pemilih dinamis. Sementara pada tingkatan penyelenggaraan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung telah diselenggarakan sebanyak 3 kali yaitu pada tahun 2007, 2012 dan 2017. Capaian tertinggi partisipasi pada tahun 2007 sebesar 71,29%, kemudian pada tahun 2012 capaian partisipasi menurun menjadi 57,84%, dan naik kembali pada tahun 2017 dengan capaian sebesar 64,76%. Sementara pada kontestasi pemilu telah diselenggarakan sebanyak 4 kali pada tahun 2004, 2009, 2014 dan pemilu serentak tahun 2019. Angka fantastis sebesar rata-rata 83% menjadi catatan keberhasilan penyelenggaraan pemilu. Jika melihat partisipasi pemilih pilkada, justru pilkada tahun 2020 di tengah pandemi covid-19 mengalami kenaikan dan terpenuhinya target sebesar 77,5 %.

Partisipasi pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 merupakan tertinggi dalam konteks penyelenggaraan pilkada terlebih diselenggarakan di masa pandemi covid-19. Terdapat prediksi rendahnya partisipasi pemilih pada tahun 2020 yaitu pilkada di masa pandemi covid-19 dimana adanya penyebaran covid-19 yang masih tinggi bahkan calon Bupati Bangka Tengah Almarhum Ibnu Saleh meninggal dunia dengan status terpapar covid-19, tentu hal ini menjadi ancaman bagi penyelenggaraan pemilihan di Kabupaten Bangka Tengah berupa partisipasi pemilih. Ditambah lagi pada bulan Desember, curah hujan sangat tinggi ditambah lagi Kabupaten Bangka Tengah merupakan daerah pesisir laut sehingga gangguan akan angin berdampak pada penyelenggaraan pemungutan suara. Secara pilkada memerlukan peran aktifdari

masyarakat salah satunya datang ke TPS akan tetapi pandemi covid-19 mengharuskan adanya pembatasan kegiatan guna menekan penyebaran virus covid-19(Febriansyah, 2020).Permasalahan yang dikhawatirkan tentu tidak terjadi, terbukti dengan suksesnya penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil bupati Bangka Tengah berjalan aman, lancar dan sukses dengan capaian partisipasi pemilih sebesar 77,85 % dan tidak terjadinya cluster penyebaran covid-19 di TPS seperti yang ditakutkan oleh semua pihak.

Berdasarkan permasalahan diatas maka dirumuskan dapat dirumuskan beberapa permasalahan berikut ini:

1. Mengapa partisipasi pemilih dimasa pandemi covid-19 pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2020 meningkat?
2. Bagaimana peran KPU Kabupaten Bangka Tengah dalam peningkatan partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 ?

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017:35)pendekatan deskriptif merupakan penelitian untuk mengetahui keadaan variabel mandiri baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makan lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Dengan pemanfaatan teori sebagai panduan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan selain itu landasan teori dimanfaatkan untuk latar belakang penelitian dan bahan pembahasan penelitian.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini berupa data kualitatif berupa kata, kalimat dan gambar sebagai bentuk informasi untuk menggambarkan permasalahan dan pembahasan. Sumber data (Arikunto, 2013:172) berupa data primer merupakan data diperoleh dari sumber data yang langsung memberikan pada saat pengumpulan data melalui wawancara dengan pihak terkait atau informan sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui metode observasi dari dokumen atau laporan sebagai objek penelitian.Metode pengumpulan data melalui penelitian langsung seperti dokumentasi, pengamatan, dan wawancara serta dengan studi pustaka melalui pembelajaran riset-riset yang berhubungan dengan penelitian. Informan dipilih berdasarkan *purposive sampling*berdasarkan sampel sumber data pertimbangan informan mengetahui tentang apa yang diteliti, informan terdiri dari penyelenggara pemilu, peserta pemilihan, pemerintahan daerah, pemilih dan pihak kepolisian.

Teknik analisis data merupakan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melali pengorganisasian ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain (Sugiyono, 2017:244).

Pemilihan Kepala Daerah

Pemilihan Kepala Daerah (pilkada) secara langsung telah diselenggarakan sejak tahun 2005 yang berdasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 dengan berdasarkan pada ketentuan pasal 18 ayat (4) UUD 1945 yang menyatakan bahwa Gubernur, Bupati dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintahan daerah Provinsi, Kabupaten dan kota dipilih secara demokratis. Walaupun tidak ditegaskan dipilih secara langsung akan tetapi dikarenakan kepala daerah merupakan bagian tidak terpisahkan dari Negara Kesatuan Republik Indonesia maka dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah seharusnya sinkron dengan pemilihan presiden dan wakil presiden yang dipilih melalui pemilihan umum secara

langsung.Penyelenggaraan pilkada secara langsung tetap dilaksanakan dengan alasan sebagai berikut 1). Pilkada sebagai wujud kedaulatan rakyat yang memiliki hak politik dan diakui oleh negara; 2). Pilkada adalah proses pendidikan politik bagi masyarakat bagaimana memilih pemimpin yang baik; 3).Pilkada sebagai sarana membangun ikatan emosional antara kepala daerah dengan masyarakat; dan 4). Pilkada langsung juga memberikan efek ekonomi bagi daerah karena proses pilkada yang dilaksanakan melibatkan massa yang banyak sehingga membutuhkan logistik khusus.(Asrinaldi, 2020:17-18)

Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 (*Coronavirus Disease*) yang menyerang sejumlah negara dunia termasuk Indonesia. Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini. *Coronavirus* sendiri merupakan sekumpulan virus yang berasal dari subfamili *Orthocronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan *ordo Nidovirales*(Rohim, Yunus& Rezki, 2020). Virus ini dapat menyerang hewan dan juga manusia dan pada manusia gejalanya berupa infeksi yang serupa dengan penyakit SARS dan MERS, hanya saja Covid-19 bersifat lebih masif perkembangannya. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang terdampak wabah yang satu ini. Oleh karena itu, perlu tindakan pemerintah dan kesadaran penuh dari masyarakat agar angka penyebaran virus ini dapat ditekan. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Riska 2020), Pemerintah Indonesia masih hanya melakukan penanganan berupa pembatasan sosial saja (*social distancing*). Dalam kajian (Febriansyah, 2020:263) menjabarkan tentang bagaimana pemerintah mempercepat penanggulangan covid-19 dan penyebaran virus covid-19, Kebijakan pemerintah melalui kebijakan Keputusan Presiden nomor 11 tahun 2020 yang mengatur status kedaruratan kesehatan masyarakat dan diperbaharui dengan keputusan presiden nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan bencana non alam penyebaran covid-19 sebagai bencana nasional. Penyebaran covid-19 menurut WHO (*World Health Organization)* melalui *droplets* atau percikan air yang keluar saat batuk, bersin, berbicara dan bernafas. Dengan demikian perlu adanya penerapan protokol kesehatan dengan 3 M (Mencuci tangan dengan air sabun, memakai masker dan memakai masker).

Pilkada dan Covid-19

Penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) di masa pandemi *Coronavirus disease 2019* covid-19 merupakan tantangan terbesar agar jangan sampai penyelenggaraan pilkada menjadi klaster penyebaran covid-19 seperti di Tempat Pemungutan Suara (TPS). Selain melayani pemilih dalam hak pemilih, KPU juga dituntut untuk melayani pencegahan penularan covid-19 yaitu penerapan protokol kesehatan (prokes) bagi pemilih dan juga petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). KPU telah menetapkan 12 perlengkapan protokol kesehatan di TPS yaitu tempat cuci tangan, *hand sanitizer*, sarung tangan plastik untuk pemilih, sarung tangan medis untuk KPPS, masker, tempat sampah, *face shield*, alat pengukur suhu, *desinfektan*, tinta tetes, baju hazmat dan ruang khusus bagi pemilih yang bersuhu di atas 37,5 ^{o} celsius. (KPU, 2020).Penerapan protokol kesehatan bukan hanya pada penyelenggaraan pilkada saja. Karena setiap aktivitas di masa pandemi covid-19 ini semua aktivitas dan tatanan kehidupan mengalami perubahan atau bisa disebut dengan istilah *new normal. New normal* merupakan tatanan baru untuk beradaptasi dengan COVID-19 akan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Beradaptasi dengan COVID-19 bertujuan untuk menjaga produktivitas masyarakat di tengah pandemi covid-19 Hal ini disebabkan Virus Covid-19 ini merupakan virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-COV-2) menyerang pada sistem pernapasan.

Strategi dalam peningkatan partisipasi pemilih

Menurut Salusu (2015:71) strategi merupakan sebagai langkah untuk mencapai suatu tujuan yang dilaksanakan baik oleh perseorangan atau kelembagaan dengan menggunakan langkah-langkah berupa penentuan target dan sasaran ke depan menggunakan rangkaian aksi /tindakan dan penyediaan sumber daya yang disesuaikan dengan target capaian yang direncanakan. Tentu KPU Kabupaten Bangka Tengah memiliki rencana dan target dalam peningkatan partisipasi masyarakat. KPU sebagai penyelenggara pemilihan kepala daerah tetap berusaha dalam meningkatkan angka partisipasi pemilih dengan tantangan di masa pandemik covid-19. Strategi untuk mendongkrak minat pemilih dalam yaitu 1). Menyusun strategi komunikasi dan teknis guna mendorong serta memberikan kemudahan pelayanan pemberian suara, 2). Memaksimalkan sosialisasi secara *daring* dengan *platform* berbagai bentuk media sosial, dan 3). Memberikan insentif dalam penyelenggaraan pemilihan demi menjamin kesehatan masyarakat. (Samsul, 2020)

Partisipasi masyarakat dan Sosialisasi serta pendidikan pemilih

Dalam kajian Hertanto (2020:120) menjelaskan tentang Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan keterlibatan perorangan dan/atau kelompok masyarakat dalam penyelenggaraan pemilihan. Tentu perlu adanya jaminan partisipasi masyarakat juga meliputi: a) mendapatkan akses informasi mengenai tahapan, jadwal dan program pilkada; b) peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban dalam pemilihan; c) peningkatan partisipasi pemilih dalam pemilihan; d) pelaksanaan hak politik secara luber, jurdil, sehat dan selamat; e) sosialisasi dan fasilitasi protokol kesehatan dan keselamatan untuk pencegahan Covid-19 selama proses pilkada. Penyelenggaraan pilkada perlu adanya campur tangan partisipasi masyarakat pada keadaan normal dengan kesepuluh kegiatan(Surbakti 2011) yaitu 1). Kerjasama KPU untuk kegiatan sosialisasi, 2). Pelaksanaan pendidikan pemilih , 3). Keterlibatan anggota parpol dalam pengurusan pencalonan, 4). Partisipasi pemilih dalam pemberian suara, 5). Penyebaran informasi pilkada melalui media massa, 6). Dukungan aktif peserta pemilih atau calon, 7). Tawaran keberatan atas kebijakan peseta atau penyelenggara, 8). Penyampaian aduan , 9). Survey kepuasan, dan 10). Pelaksanaan hitung cepat. Selain itu guna mendorong partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 dalam kajian (Samsul, 2020) yaitu komunikasi/teknis, *online* dan insentif bagi pemilih.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

KPU Kabupaten Bangka Tengah merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menyelenggarakan pemilihan pada tahun 2020 di tengah pandemi bersamaan dengan Kabupaten Bangka Barat, Belitung Timur dan Bangka Selatan. Salah satu ancaman selain penyebaran covid-19 yaitu rendahnya partisipasi pemilih. Anggapan tersebut menjadi permasalahan di mana pada masa normal saja partisipasi pemilih di Kabupaten Bangka Tengah memenuhi target yang telah ditetapkan oleh KPU sebesar 77,5%. Berdasarkan penyelenggaraan pilkada pada tahun 2015 kemarin, partisipasi pemilih berada di angka 64,63%. Dengan angka partisipasi belum memenuhi target menjadi permasalahan jika di masa normal saja angka partisipasi tidak terpenuhi. Akan tetapi anggapan tersebut dibantahkan dengan faktanya partisipasi pemilih di masa pandemi covid-19 pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah sebesar 77,85 % dan telah terpenuhi target yang telah ditetapkan oleh KPU. Seperti diketahui jika pilkada merupakan kegiatan yang memerlukan peran aktif seperti datang ke TPS akan tetapi pandemi covid-19 mengharuskan pembatasan kegiatan demi pencegahan penularan virus, dengan demikian adanya pengaruh yang signifikan antara pilkada dan pandemi covid-19.

Pada penyelenggaraan pemilihan peserta pemilihan bupati dan wakil bupati Bangka Tengah tahun 2020 diikuti oleh 2 (dua) pasangan calon yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah Tahun 2020 berdasarkan nomor urut pengundian

Nomor Urut	*Nama Calon Pasangan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah Tahun 2020*	*Partai politik atau gabungan partai politik pengusung*	*Keterangan*
1	Ibnu Saleh dan Herry Erfian	Partai Nasional Demokrat, Partai Golongan Karya, Partai Gerakan Indonesia Raya, partai Persatuan Pembangunan, Partai Amanat Nasional, Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Keadilan Sejahtera	Berhalangan tetap calon peserta pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah atas nama Dr. Ir. H. Ibnu Saleh, MM dinyatakan berhalangan tetap karena meninggal dunia pada hari minggu tanggal 4 Oktober 2020 pukul 03:17 WIB di Rumah Sakit Bakti Timah Kota Pangkalpinang
2.	Didit Sri Gus Jaya dan Korari Suwondo	Partai Demokrat Indonesia Perjuangan, Partai Demokrat	-

Sumber : Febriansyah (2020,278)

Berdasarkankeputusan Pleno Nomor 078/PL.02-2-BA/1904/KPU-Kab/X/2020. KPU Kabupaten Bangka Tengah menerima pengajuan calon pengganti pemilihan bupati dan wakil bupati Bangka Tengah tahun 2020 selama 7 hari yaitu 4 s.d 10 Oktober 2020. Pada hari Sabtu 10 Oktober 2020,KPU Kabupaten Bangka Tengah menerimapendaftaran calon Bupati Bangka Tengah dalam pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 yaitu dengan calon pengganti Algafry Rahman.

Hasil perolehan suara pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 sebagai berikut :

Tabel. 3. Hasil Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah 2020

No	*Nama Pasangan Calon*	*Perolehan Suara*
1.	Algafry Rahman, ST dan Herry Erfian, ST	54.456
2.	Didit Sri Gusjaya, SH., M.H dan H. Korari Suwondo, SH	44.080

Sumber : KPU Kabupaten Bangka Tengah, 2020

B. Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah Tahun 2020 Di Masa Pandemi Covid-19

KPU RI melalui siaran pers pada tanggal 7 Januari 2021 mengumumkan tingkat partisipasi pemilih pada pemilihan 2020 mencapai 76,09 tentu hal ini sangat lebih baik jika dibandingkan pada pemilihan tahun 2015 dengan capaian 69,06%. Peningkatan yang terjadi pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah pada tahun 2020 merupakan suatu prestasi yang sangat membanggakan dengan capaian sebesar 77,85% jika dibandingkan pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah pada tahun 2015 hanya mencapai 64,63%, terutama di masa pandemi covid-19 ketika semua aktivitas dibatasi demi pencegahan penularan covid-19. Selain itu juga penyelenggaraan pada bulan Desember 2020 di mana curah hujan yang cukup tinggi dan Kabupaten Bangka Tengah merupakan berada di daerah pesisir pantai.

KPU melakukan penghitungan tingkat partisipasi pemilih dengan cara hasil penghitungan formulir D.Hasil – KWK, seluruh pengguna hak pilih dari Daftar Pemilih Tetap (DPT) ditambah

Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) dan Daftar Pemilih Pindahan (DPPh) dibagi jumlah pemilih dari DPT ditambah DPTb dikali 100 persen. Berikut ini rincian perolehan penghitungan tingkat partisipasi pemilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah pada tahun 2020. Sementara untuk rincian capaian partisipasi pemilih per-kecamatan di Kabupaten Bangka Tengah sebagai berikut capaian tertinggi berada di kecamatan Koba, Sungai Selan dan Namang dengan capaian rata-rata 80,56%, sementara urutan selanjutnya berada di kecamatan Lubuk Besar dengan capaian sebesar 79,78% dan disusul oleh Kecamatan Simpang Katis dan urutan terakhir berada di Kecamatan Pangkalan Baru dengan capaian sebesar 72,20%. (KPU Kabupaten Bangka Tengah).

Peningkatan partisipasi pemilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah pada tahun 2020 tentu disebabkan oleh beberapa penyebabnya. Walaupun penyelenggaraan di tengah pandemi covid-19 dimana belum terkendalinya dengan masih ada peningkatan jumlah masyarakat terpapar covid-19 di Kabupaten Bangka Tengah sebanyak 6.317 kasus, 23 kasus baru, 624 kasus aktif, sebanyak 5.526 dinyatakan sembuh dan 167 kasus meninggal dunia. Serta dengan curah hujan yang cukup tinggi pada bulan Desember 2020.(bangkatengahkab.go.id)

Peningkatan partisipasi pemilih harus memberikan jaminan partisipasi masyarakat tentu mengapa partisipasi pemilih peningkatan pemilih pada Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah pada tahun 2020 berdasarkan hasil temuan di lapangan disebabkan oleh :

1. Kebiasaan dalam *new normal* dan penerapan protokol kesehatan di masyarakat.

Semenjak kasus covid-19 mulai terdeteksi pada tanggal 02 Maret 2020, masuknya virus covid-19 disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo didampingi oleh Menteri Kesehatan dr. Terawan Agus Putranto, kasus covid-19 dimulai dengan 2 warga depok menjadi pasien pertama setelah kontak erat dengan warga negara Jepang yang positif saat diperiksa di Malaysia (Nur, health.detik.com. 2021). Hingga pada saatnya pemerintah menetapkan covid-19 sebagai pandemi dan dinyatakan sebagai bencana non alam melalui keputusan presiden Republik Indonesia Nomor 12 tahun 202 tentang penetapan bencana non alam penyebaran *corona virus disease 2020* (covid-19 sebagai bencana nasional tetangal 13 April 2020. Tentu masyarakat sangat takut akan tertular covid-19 yang dapat menyebabkan terinfeksi bahkan meninggal dunia. Untuk mengantisipasi menerapkan pembatasan kegiatan dan adanya ajakan *stay at home* serta tidak keluar rumah kecuali dalam keadaan mendesak.

Akan tetapi pandemi belum menunjukkan pemberhentiannya, pemerintah kemudian menerapkan istilah *newnormal* dan penerapan protokol kesehatan yang ketat dalam beraktivitas sehari-hari demi memulihkan perekonomian akibat pandemi covid-19. Dalam kajian (Muhyiddin 2020)Pemerintah berupaya mengagendakan kebijakan Normal Baru agar dampak ekonomi akibat pandemi tidak sampai menimbulkan krisis yang berkepanjangan. Pada 28 Mei 2020 Menteri Perencanaan PembangunanNasional/Kepala Bappenas pada 28 Mei 2020 dalam jumpa pers bersama Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Tim Pakar Gugus Tugas Penanganan Covid-19 menyampaikan Protokol Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 menuju Normal Baru (new normal), hidup berdampingan dengan Covid-19. Pemerintah menyebutnya ‘Penyesuaian PSBB’, dimana sedang disusun kriteria dan langkah-langkahnya, serta menentukan bagaimana Penyesuaian PSBB diberlakukan. Monoarfa menjelaskan dalam penelitian

> “Berdasarkan berbagai studi tentang pengalaman berbagai negara yang berhasil menangani pandemi Covid-19, ada beberapa prasyarat agar masyarakat dapat produktif tetapi keamanan dari bahaya Covid-19 tetap terjamin, yaitu: 1) penggunaan data dan ilmu pengetahuan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk Penyesuaian PSBB; 2) Penyesuaian PSBB dilakukan secara bertahap dan memperhatikan zona;3) Penerapan

protokol kesehatan yang ketat; dan4) Review pelaksanaan Penyesuaian PSBB yang dimungkinkan adanya pemberlakuan kembali PSBB dengan efek jera yang diberlakukan secara ketat apabila masyarakat tidak disiplin.“

Seperti informasi yang didapat dari seorang warga bernama Rudiansyah terdaftar sebagai pemilih di desa sarang mandi :

“*Penyelenggaraan pemilihan dimasa pandemi covid-19 sangat baik, tertib dan teroganisir”*

Penyelenggaraan pemilihan sempat ditunda melalui keputusan KPU RI Nomor 285/PL.02-Kpt/01/KPU/VI/2020 dan dilanjutkan kembali pada senin,15 Juni 2020 tahapan melalui Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2020 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum nomor 15 tahun 2019 tentang tahapan,program dan jadwal penyelenggaraan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati dan/atau walikota dan wakil wali kota yang diundangkan pada 12 Juni 2020. Artinya ada sekitar 3 bulan KPU menunda tahapan, begitu juga dengan hari pemungutan suara pada tanggal 23 September 2020 menjadi 9 Desember 2020, dengan demikian masyarakat telah membiasakan diri pada penerapan *new normal* dan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada pemungutan suara masyarakat sudah terbiasa dengan penerapan protokol kesehatan dan adaptasi kehidupan baru yang diterapkan oleh KPU di TPS seperti mencuci tangan, memakai masker, tidak berjabat tangan, menjaga jarak dengan membuat jadwal khusus bagi pemilih datang ke TPS agar tidak terjadi kerumunan pemilih.

2. Sosok calon Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020.

Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah terdiri dari 2 pasangan calon yaitu pasangan nomor urut 1 yaitu Ibnu Saleh dengan Herry Erfian dan nomor urut 2 pasangan Didit Sri Gusjaya dengan Korari Suwondo. Pasangan nomor urut 1 kemudian mengalami penggantian semenjak Ibnu Saleh berhalangan tetap dinyatakan meninggal dunia. Posisi calon Bupati pasangan nomor urut 1 digantikan oleh Algafry Rahman. Sosok para calon sangat mempengaruhi para pemilih untuk datang ke TPS seperti dalam kajian(Meliam 2020) tentu pada sosok para calon bupati dan wakil bupati bangka tengah tahun 2020 menjadi idaman dan idola bagi pemilih karena memiliki reputasi yang baik, merupakan pejabat seperti Algafry Rahman merupakan anggota DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pernah menjabat sebagai ketua DPRD Kabupaten Bangka Tengah dan merupakan kader dari Partai Golongan Karya. Herry Erfian merupakan kader dari partai Nasional Demokrat dan pernah menjabat sebagai anggota DPD tahun 2014-2019. Sementara sosok Didit Sri Gusjaya merupakan ketua DPRD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Korari Suwondo merupakan anggota DPRD Kabupaten Bangka Tengah dan merupakan kader dari PDI-Perjuangan bersama Didit Sri Gusjaya.

3. Penerapan Protokol kesehatan dalam setiap tahapan pemilihan

KPU Kabupaten Bangka Tengah menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk setiap tahapan. Seperti hasil wawancara dengan Rusdi Ketua KPU Kabupaten Bangka Tengah :

“*Dengan menerapkan prokes, KPU Kabupaten Bangka Tengah memaksimalkan kegiatan sosialisasi terbatas, bimtek terbatas, pendaftaran paslon terbatas, debat paslon terbatas dengan menerapkan prokes serta selalu menjaga jarak”.*

Penerapan telah diterapkan dari awal tahapan pilkada dimasa pandemi sehingga pada tahapan pemungutan suara 9 Desember 2020 Penerapan protokol kesehatan sangat diperlukan dalam mencegah penularan covid-19. KPU dalam setiap tahapan menyelenggarakan tahapan dengan penerapan protokol kesehatan. Penerapan tersebut sangat krusial pada hari pemungutan suara

pada tanggal 9 Desember 2020. Dalam menetapkan penerapan protokol kesehatan agar tidak terjadi cluster baru di TPS penyebaran covid-19 sebanyak 12 protokol kesehatan yaitu

> " 1). Menyiapkan tempat cuci tangan dan sabun di TPS; 2). Penyiapan *Hand sanitizer* ; 3). Persiapan sarung tangan plastik bagi pemilih, 4). Penyiapan sarung tangan medis untuk KPPS; 5). Penyiapan masker kepada pemilih dan penyelenggara; 6). Penyediaan tempat sampah untuk menyimpan semua bekas pakai selama pencoblosan; 7). Penutup wajah (*face shield*) bagi penyelenggara; 8). Pengecekan suhu tubuh kepada pemilih; 9). Penyemprotan disinfektan di TPS; 10). Penyediaan tinta tetes untuk pemilih; 11). Penggunaan baju hazmat dan alat pelindung diri (APD) bagi petugas jika ada pemilih yang suhu tubuh di atas 37,5 derajat celcius; dan 12). Penyediaan ruang khusus bagi pemilih yang suhu tubuh di atas 37,5 derajat celcius. " (KPU, 2020)

Penerapan protokol kesehatan dan *new normal* dilakukan setiap tahapan pemilih. Penerapan ini mulai dari sosialisasi, kunjungan dan koordinasi. Dengan penerapan ini tentu memberikan keyakinan bagi pemilih untuk menggunakan hak pilihnya. Tentu perlu adanya melindungi hak pemilih dengan melayani hak pemilih akan tetapi di masa pandemi ini perlu adanya melindungi pemilih dari terpapar covid-19 agar pemilih memiliki kewajiban untuk tidak menularkan penyakit dan memiliki hak untuk tidak tertular penyakit. Penyakit itu berupa penyebaran covid-19.

4. Tercapainya informasi pemilihan di seluruh Kabupaten Bangka Tengah

Informasi sangat diperlukan untuk penyampaian berita terutama pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 informasi seperti tertunda tahapan pemilihan pada hari pemungutan suara yang dijadwalkan pada tanggal 23 September 2020 menjadi 9 Desember 2021. Tentu informasi ini harus disampaikan, baik secara elektronik, *online* atau media massa bahkan melalui informasi di tempat strategi. Pemilih mengetahui kapan hari pemungutan suara, sehingga tidak ada alasan bagi penilih tidak datang ke TPS karena tidak atau belum tahu hari pemungutan suara. Penyampaian informasi seputaran pilkada telah dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah seperti informasi dari wawancara ketua KPU Kabupaten Bangka Tengah, Rusdi :

"*Dengan metode dan inovasi sosialisasi serta memeran media, partisipasi pemilih tidak mempengaruhi target partisipasi, terbukti target partisipasi pemilih melaumpaui target nasional sebesar 77,85%".*

Informasi pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah dilanjutkan kembali terjadi pada saat pencocokan dan penelitian atau disebut coklit. Tahapan coklit ini menerapkan protokol kesehatan yang ketat bagi Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP), disamping itu juga pemilih mengetahui jika tahapan pemilihan dilanjutkan. Tahapan coklit sendiri telah dilaksanakan pada tanggal 15 juli hingga 13 Agustus 2020 dimana pada tahapan ini masyarakat sudah mulai membiasakan hidup dengan tatanan baru dan protokol kesehatan.

Selain itu juga penyampaian visi misi partai politik di masa pandemi menjadi tantangan bagi peserta, s seperti yang didapatkan dari informan *LO (Liaison Officer*) Partai PDI-Perjuangan an. Yurista.

"*Sudah efektif kampanye dimasa pandemi covid-19 oleh parpol dan paslon kepada masyarakat".* Dengan demikian peran partai politik mendukung dalam hal partisipasi pemilih karena pemilih akan datang ke TPS jika mengetahui isi dari kampanye partai politik.

Dari hal pengawasan, Bawaslu Kabupaten Bangka Tengah seperti dinyatakan oleh Anggota Bawaslu Bangka Tengah Wahyu Tri Buwono sehubungan dengan penundaan tahapan:

"*KPU Kabupaten Bangka Tengah telah menyosialiasikan melalui media masa untuk masyarakat juga penyampaian surat edaran kepada peserta pemilih dan stakeholder terkait".*

Informasi yang disampaikan oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah telah diterima oleh semua lapisan masyarakat sehingga berdampak pada peningkatan partisipasi pemilih.

C. Strategi KPU Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pada Pemilihan Bupati Dan Wakil Bupati Bangka Tengah Tahun 2020 Di Masa Pandemi Covid-19

Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bangka Tengah memiliki peran yang penting dalam peningkatan partisipasi pemilih Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah dengan 1). Menyusun strategi komunikasi sebagai wadah sosialisasi dan teknis guna mendorong serta memberikan kemudahan pelayanan pemberian suara, 2). Memaksimalkan sosialisasi secara daring dengan *platform* berbagai bentuk media sosial, dan 3). Memberikan insentif dalam penyelenggaraan pemilihan demi menjamin kesehatan masyarakat.Dalam hal ini peran KPU Kabupaten Bangka Tengah sebagai berikut : 1). Menyusun strategi komunikasi sebagai wadah sosilaisasi dan teknik guna mendorong serta memberikan kemudahan pelayanan pemberian suara; 2). Memaksimalkan sosialisasi secara daring dengan *platform* berbagai bentuk media sosial; dan 3). Memberikan insentif dalam penyelenggaraan pemilihan demi menjamin kesehatan masyarakat.

1. Menyusun strategi komunikasi sebagai wadah sosialisasi dan teknis guna mendorong serta memberikan kemudahan pelayanan pemberian suara.

Melalui strategi komunikasi sebagai wadah sosialisasi yang telah diterapkan oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah dengan melakukan sosialisasi dengan istilah "*KPU GO TO KAMPUNG"*dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat dan melalukan beberapa sayembara seperti *selfie* dan *groofie*di TPS dan kreasi TPS terbaik.

Dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, KPU Kabupaten Bangka Tengah melakukan sosialisasi ke kampung-kampung khususnya dusun terpencil. Berikut ini rincian kegiatan sosialisasi tersebut :

Tabel 4. Sosialisasi *Door to Door*KPU GO TO KAMPUNG

No	*Hari, Tanggal*	*Tempat Tujuan*	*Keterangan*
1.	Selasa, 03 November 2020	Dusun Pinang Seribu Desa Kerakas Desa Kerantai	Sosialisasi *door to door* Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 kepada masyarakat dusun terpencil.
2.	Rabu, 04 November 2020	Dusun Tanjung Berikat Dusun Panang Dusun Bukit Pilar	Sosialisasi *door to door* Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 kepada masyarakat dusun terpencil.
3.	Kamis, 05 November 2020	Dusun Air Nona Dusun C2 Dusun Kedimpel	Sosialisasi *door to door* Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 kepada masyarkat dusun terpencil.
4.	Jum'at, 06 November 2020	Dusun Pangkal Raya Desa Munggu	Sosialisasi *door to door* Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 kepada masyarakat dusun terpencil.
5.	Sabtu, 07 November 2020	Dusun Semujur	Sosialisasi *door to door* Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 kepada masyarakat dusun terpencil.
6.	Minggu, 15 November 2020	Dusun Pulau Nangka Desa Tanjung Pura	Sosialisasi *door to door* Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020 kepada masyarakat dusun terpencil.

Sumber : KPU Kabupaten Bangka Tengah, 2020

Sosialisasi yang telah dilakukan oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat seperti yang dijelaskan oleh Ketua KPU Kabupaten Bangka Tengah, Rusdi :

"*Hak masyarakat untuk mendapatkan informasi pemilihan maka kami wujudkan dengan sosialisasi go to kampung dan berbagai lomba kreasi".*

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat jika penyelenggaraan pemilihan bupati dan wakil bupati bangka tengah dilanjutkan, sebelumnya hari pemungutan suara tanggal 23 september 2020 menjadi 09 Desember 2020. Selain itu juga masyarakat tidak perlu khawatir jika pemungutan suara di TPS aman karena menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Penyampaian informasi terkait penundaan hari pemungutan suara, membagikan brosur dan alat pelindung diri seperti masker, *handsanitizer* kepada masyarakat yang ditemui. Dalam kegiatan ini juga tidak jarang KPU Kabupaten Bangka Tengah melakukan diskusi singkat kepada masyarakat yang ditemui dengan tujuan pentingnya menggunakan hak suara agar jangan "golput" dan tidak perlu khawatir datang ke TPS karena KPU telah menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat demi melindungi para pemilih dan petugas di TPS agar tidak terpapar covid-19.

Informasi tentang penundaan hari pemungutan suara telah disosialisasikan agar seluruh lapisan masyarakat mengetahui terkait informasi pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah. KPU Kabupaten Bangka Tengah menyampaikan informasi tentang penundaan seperti dijelaskan oleh informan an. Hendra Sinaga Anggota KPU Kabupaten Bangka Tengah:

"*Dengan penundaan tahapan KPU memiliki waktu untuk sosialisasi dan dapat mengumpulkan strategi serta tetap melakukan sosialisasi kepada semua pihak terkait informasi pilkada seperti penundaan jadwal melalui media cetak, online dan medsos."*

Penyelenggaraan pemilihan sempat ditunda melalui keputusan KPU RI Nomor 285/PL.02-Kpt/01/KPU/VI/2020 dan dilanjutkan kembali pada senin,15 Juni 2020 tahapan melalui Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 tahun 2019 tentang Tahapan,Program dan Jadwal Penyelenggaraan PemilihanGubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota dan Wakil Wali Kota yang diundangkan pada 12 Juni 2020. Artinya ada sekitar 3 bulan KPU menunda tahapan. Bagi KPU Kabupaten Bangka Tengah memiliki waktu yang banyak untuk sosialisasi terutama dalam sosialisasi pentingnya memilih dan memilih di TPS aman dan nyaman karena telah menerapkan protokol kesehatan.

KPU Kabupaten Bangka Tengah melakukan koordinasi dan konsultasi dengan peserta pemilih, penyelenggara yaitu Bawaslu dan *stakeholder* terkait dalam hal peningkatan partisipasi pemilih melalui sosialisasi. Seperti diungkapkan oleh pihak kepolisian an. Dicky Susanto dalam mendukung suksesnya pemilihan.

" *Polri mendirikan posko di KPU dan Bawaslu pada saat pelaksanaan pilbup,dan melakukan pengamanan, pengawalan dan patroli berkaitan dengan pengamanan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah"*

Dengan dukungan *stakeholder* dalam pelaksanaan pemilihan tentu mendukung peningkatan partisipasi pemilih. Jika ada kendala di lapangan tentu akan mengganggu proses jalannya tahapan pemilihan bupati dan wakil bupati bangka tengah tahun 2020 terutama di masa pandemi covid-19.

Sosialisasi strategi yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah untuk menarik minat para pemilih agar menggunakan hak suaranya adalah dengan mengadakan sayembara berupa lomba kreasi TPS terbaik dan lomba *selfie* dan *groofie*penggunaan suara di TPS.

Kegiatan ini bertujuan untuk menarik masyarakat agar menggunakan hak suaranya pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020.

Penerapan lomba kreasi TPS terbaik dengan ketentuan sebagai berikut :1. TPS teruik, menarik, indah, 2). Memenuhi standar ukuran PTS; 3). Aksesbilitas TPS; 4). Kebersihan TPS; 5). Mematuhi protokol kesehatan, Hadiah pemenang perkecamatan juara pertama sebesar Rp. 3.000.000,- juara keduasebesar Rp. 2.000.000,- dan juara ketiga sebesar Rp.1.000.000,-

Tabel 5. Para pemenang lomba kreasi TPS terbaik per-kecamatan

No	*Kecamatan*	*TPS/Desa*	*Juara*
1.	Koba	TPS 009 Desa Nibung	Juara I
		TPS 003 Keluharan Berok	Juara II
		TPS 004 Kelurahan Padang Mulia	Juara III
2.	Lubuk Besar	TPS 002 Desa Kulur Ilir	Juara I
		TPS 002 Desa Trubus	Juara II
		TPS 008 Desa Lubuk Besar	Juara III
3.	Simpang Katis	TPS 003 Desa Pasir Garam	Juara I
		TPS 007 Desa Sungkap	Juara II
		TPS 001 Desa Celuak	Juara III
4.	Sungai Selan	TPS 002 Desa Sungai Selan Atas	Juara I
		TPS 005 Desa Sungai Selan Atas	Juara II
		TPS 001 Desa Kerakas	Juara III
5	Namang	TPS 003 Desa Bukit Kijang	Juara I
		TPS 003 Desa Cambai Selatan	Juara II
		TPS 003 Desa Belilik	Juara III
6	Pangkalan Baru	TPS 005 Desa Padang Baru	Juara I
		TPS 001 Desa Air Mesu Timur	Juara II
		TPS 004 Desa Mangkol	Juara III

Sumber : KPU Kabupaten Bangka Tengah, 2021

Para penyelenggara di tingkat TPS berlomba-lomba dalam kreasi TPS dengan demikian para pemilih sangat tertarik datang ke TPS untuk menggunakan hak suaranya. Seperti diungkapkan oleh seorang pemilih yang berasal dari Desa Padang baru an. Bapak Martoyo mengatakan :

"*Unik sekali TPS yang dibuat, tentu kami sebagai warga sangat tertarik datang ke TPS".*

Berikut salah satu TPS yang memenangkan lomba kreasi TPS terbaik :

Gambar 1. TPS dengan Kreasi Terbaik

Para pemilih diberikan fasilitas pemungutan suara dan juga protokol kesehatan yang ketat serta kenyamanan di TPS dengan berbagai kreasinya. Strategi yang dibuat oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah ini memberikan hasil berupa partisipasi pemilih sangat tinggi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6. Capaian Partisipasi Pemilih Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah 2020

No.	*Kecamatan*	*Persentase Partisipasi*
1.	Koba	80,56%
2.	Lubuk Besar	79,78%
3.	Simpang Katis	76,12%
4.	Sungai Selan	80,14%
5.	Namang	80,23%
6.	Pangkalan Baru	72,20%

Sumber : KPU Kabupaten Bangka Tengah, 2020

2. Memaksimalkan sosialisasi secara daring dengan *platform* berbagai bentuk media sosial;

Dimasa pandemi covid-19 ini, KPU Kabupaten Bangka Tengah menerapkan media sosial sebagai tumpuan dalam sosialisasi. Seperti pernyataan dari Anggota KPU Kabupaten Bangka Tengah, Apit

"KPU Kabupaten Bangka Tengah menyampaikan setiap tahapan kepada peserta pemilih, stakeholder dan sosialisasi lebih maksimal untuk menunjang partisipasi pemilih."

Media sosialisasi secara daring sangat dimanfaatkan oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah karena di tengah pandemi covid-19, setiap kegiatan dibatasi, salah satu kegiatan yang sering disampaikan seperti informasi di facebook pada setiap tahapan dan melakukan *streaming live* agar pemilih dapat berinteraksi secara virtual contohnya pada debat publik yang telah diselenggarakan sebanyak 2 kali dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.

Akan tetapi KPU Kabupaten Bangka Tengah tetap melakukan sosialisasi secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, hal ini dilakukan karena tidak semua masyarakat menikmati layanan internet, seperti di daerah-daerah terpencil KPU Kabupaten

Bangka Tengah, selain itu juga dengan tetap melakukan sosialisasi melalui poster, dengan tujuan agar pemilih mengetahui informasi seputaran penyelenggaraan pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah tahun 2020. Total anggaran sosialisasi/penyuluhan/bimbingan teknis sebesar Rp. 814.988.000. dengan anggaran tersebut KPU Kabupaten Bangka Tengah telah sukses dalam hal sosialisasi pemilih.

Dengan memanfaatkan berbagai fitur di media sosial, KPU Kabupaten Bangka Tengah memberikan informasi seputaran kegiatan dan tahapan pemilihan. Masyarakat dapat mengetahui seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah. Informasi yang sangat penting yaitu masyarakat tidak perlu khawatir untuk datang ke TPS karena KPU telah memberikan fasilitas dan penerapan protokol kesehatan yang ketat di TPS.

Selain memanfaatkan media sosial, KPU Kabupaten Bangka Tengah bersama Bawaslu Kabupaten Bangka Tengah telah melakukan *road show* seperti di radio. Keberadaan radio masih menjadi idaman para masyarakat di tengah maraknya penggunaan media sosial. Tentu KPU Kabupaten Bangka Tengah memberikan informasi kepada pemilih dengan media radio. Bersama Bawaslu Kabupaten Bangka Tengah, masyarakat dapat mengetahui informasi seputaran pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Bangka Tengah. Berbagai informasi yang disampaikan adalah pentingnya menggunakan hak suara di TPS dan penerapan protokol kesehatan yang ketat dengan demikian pemilih tidak perlu khawatir menggunakan hak suaranya di TPS.

3. Memberikan insentif dalam penyelenggaraan pemilihan demi menjamin kesehatan masyarakat.

KPU Kabupaten Bangka Tengah memastikan setiap pegawai termasuk badan *ad hoc* tidak terpapar covid-19. Seperti yang dijelaskan oleh Rusdi Anggota KPU Kabupaten Bangka Tengah.

"KPU Kabupaten Bangka Tengah telah melaksanakan kegiatan rapid tes bagi seluruh pegawai termasuk PPK, PPS, PPDP dan KPPS serta mematuhi protokol kesehatan"

Tujuannya agar tidak menyebarkan virus covid-19 dan sebagai agen atau contoh bagi masyarakat jika KPU Kabupaten Bangka Tengah menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

KPU Kabupaten Bangka Tengah telah memfasilitasi protokol kesehatan berupa pengadaan APD seperti yang telah ditetapkan oleh KPU tentang 12 protokol kesehatan di TPS. Total ada ada sebanyak Rp. 255.558.398 anggaran untuk pengadaan APD di 383 TPS. Artinya di setiap TPS mendapatkan 12 jenis protokol kesehatan agar pemilih nyaman dan aman serta tidak perlu khawatir ke TPS untuk menggunakan hak suaranya.

Jaminan yang telah ditetapkan oleh KPU berupa 12 protokol kesehatan yang ketat telah dilakukan oleh KPU Kabupaten Bangka Tengah, demi memberikan jaminan kesehatan masyarakat di TPS. KPU Kabupaten Bangka Tengah menyelenggarakan simulasi pemungutan suara di TPS pada 21 November 2020 dengan penerapan protokol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memantapkan bagaimana penerapan protokol kesehatan yang ketat demi menjamin kesehatan masyarakat. Dengan harapan tidak adanya cluster penyebaran covid-19 di TPS.

Sebelum hari pemungutan suara, KPU Kabupaten Bangka Tengah mempersiapkan APD (Alat Pelindung Diri) dan logistik. Pendistribusian berjalan lancar namun pada malam harinya terdapat TPS yang mengalami kerusakan akibat cuaca dan angin kencang. Kemudian Bawaslu Kabupaten Bangka Tengah, Robianto menghubungi KPU agar pembangunan TPS tegak kembali.

"*Kami mendapatkan info di lapangan adanya TPS yang rusak di daerah selan, maka kami hubungi pihak KPU agar TPS kembali tegak supaya besok pemilih dapat menggunakan hak suaranya".*

Sinergi antara KPU dan Bawaslu dalam melindungi pemilih penggunaan hak suara sudah terjalin harmonis, peran Bawaslu dalam pengawasan sangat membantu KPU dalam proses pemungutan suara di TPS. Tentu dapat dibayangkan jika ada TPS rusak di pagi hari maka tanggapan masyarakat akan

C. SIMPULAN

Pencapaian partisipasi pemilih pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2020 sebesar 77,85% bukan hanya peran KPU semata. Banyak pihak telah mendukung suksesnya pemilihan seperti dari peserta pemilih merupakan kader partai politik tentu koalisi mensosialisasikan untuk memilih para calon. Dukungan Bawaslu juga sangat penting seperti pada pengawasan secara elektoral dan protokol kesehatan yang ketat. Selain itu Pemerintah Daerah sangat membantu KPU dalam suksesnya pemilihan seperti dukungan anggaran, membantu dalam hal sosialisasi setiap tahapan, pemutakhiran data pemilih sebagai indikator, penerapan protokol kesehatan, sosialisasi. Pihak keamanan mendukung agar pemilihan berjalan aman dan lancar, karena suksesnya pemilihan bukan hanya dilihat dari partisipasi yang tinggi tetapi pemilihan berjalan tanpa ada tindakan anarkis juga termasuk pemilihan yang sukses.

KPU Kabupaten Bangka Tengah tetap meningkatkan sinergi dengan *stakeholder* terkait seperti Bawaslu, Pemerintah Daerah, Kepolisian dan TNI, serta tetap melayani pemilih untuk melindungi hak pemilih demi peningkatan partisipasi pemilih pada penyelengaraanpemilu dan pemilihan serentak tahun 2024 nanti. Selain itu juga KPU Kabupaten Bangka Tengah tetap menyapa masyarakat dengan berbagai kegiatan sosialisasi dan sayembara untuk menarik minat masyarakat menggunakan hak suaranya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal/buku

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrinaldi. 2020. *Sisi Lain Pilkada Memahami Kontestasi Politik Dari Sudut Praktis*. Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.

Febriansyah, Ricky. 2020. *Pilkada Di Masa Pandemi Covid-19: Ancaman Dan Perlindungan Keselamatan Bagi Penyelenggara, Peserta Dan Pemilih Di Kabupaten Bangka Tengah*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Hasibuan, Rezky Panji Perdana Martua. 2020. "Urgensitas Perppu Pilkada Di Kala Wabah Pandemi Covid-19." *Adalah: Buletin Hukum Dan Keadilan* 4 (1): 121–28. doi: 10.15408/adalah.v4i1.15503.

Hertanto. 2020. *Problematika Dan Tantangan Partisipasi Pada Pilkada Lampung 2020 Di Masa Pandemi COVID-19. Pilkada Di Masa Pandemi: Tantangan Dan Harapan Dari Berbagai Perspektif*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Khalyubi, Widhan. Abdi, A, Azka. Edward T, F, M. 2020. "Manajemen Krisis Pendistribusian Logistik Dalam Pilkada Kota Depok Di Tengah Covid-19." *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia* 2 (1): 1–17.

Meliam, W. 2020. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pemilih Dalam Pemilihan Umum Kepada Daerah Dan Penerapan Strategi Dan Menyerah Untuk Memenangkan Persaingan." *Jurnal Citizen Educaion* 7 (1): 283.

http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL.

Mokhammad Samsul Arif. 2020. "Meningkatkan Angka Partisipasi Sebagai Upaya Menjamin Legitimasi Hasil Pemilihan Kepada Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Di Tengah Pandemi Covid-19." *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia* 2 (1): 18–40. https://doi.org/10.46874/tkp.v2i1.197.

Muhyiddin. 2020. "Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia." *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4 (2): 240–52. https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118.

Riska, Arum. 2020. "Pembatasan Sosial Di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau Dari Sudut Pandang Politik." *LawArXiv. Https://Doi.Org/10.31228/Osf.Io/G8ny3*.

Ristyawati, Aprista. 2020. "Efektivitas Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 Pada Masa Pandemi Darurat Covid-19 Di Indonesia." *Crepido* 2 (2): 85–96. https://doi.org/10.14710/crepido.2.2.85-96.

Rohim, Yunus, Nur, Reski, Annissa. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corono Virus Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7 (3): 227–37. https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15048.

Salusu. 2015. *Pengambilan Keputusan Stratejik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Silalahi, Wilma. 2020. "Konstitusionalitas Penundaan Pelaksanaan Pemilihan Serentak 2020." *Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia* 2 (1): 41–55. https://doi.org/10.46874/tkp.v2i1.211.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Surbakti, Ramlan. 2011. "Partisipasi Warga Masyarakat Dalam Proses Penyelenggaran Pemilihan Umum." In *Seri Buku Demokrasi Elektoral*. Jakarta: Kemitraan Partnership.

Berita *online*

https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5584135/kilas-balik-perjalanan-awal-corona-di-indonesia Kamis, 27 Mei 2021 13:46 WIB (diakses Rabu, 15 September 2021 pukul 14:22 WIB)

https://bangkatengahkab.go.id/berita/detail/kominfo/update-informasi-kasus-covid19-di-kabupaten-bangka-tengah-15-september-2021(diakses Rabu, 15 September 2021 pukul 16:22 WIB)

www.kpu.go.id "12 Hal Baru di TPS Pemilihan Serentak 2020", 20 Oktober 2020 (diakses diakses Rabu, 15 September 2021 pukul 17:22 WIB)

www.kab-bangkatengah.kpu.go.id